

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh dana alokasi umum (DAU) terhadap belanja daerah Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pajak daerah terhadap belanja daerah Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dari tahun 2016-2018, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 35 sampel, terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana alokasi umum berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah. Pajak daerah berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah.

Kata Kunci: Dana Alokasi Umum, Pajak Daerah, Belanja Daerah

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of general allocation funds (DAU) on district / city regional spending in Central Java Province. To test and analyze the effect of local taxes on district / city regional spending in Central Java Province. The population of this study is the Regency / City in Central Java from 2016-2018, with a *purposive sampling* technique, a sample of 35 samples, consisting of 29 districts and 6 cities, was obtained. The type of data used is secondary data using the documentation data collection method. The analytical method in this study is multiple regression analysis.

The results of this study indicate that general allocation funds have a significant positive effect on regional expenditure. Local taxes have a significant positive effect on regional spending.

Keywords: General Allocation Funds, Regional Taxes, Regional Expenditures

INTISARI

Pesatnya pembangunan daerah yang menyangkut perkembangan kegiatan fiskal yang membutuhkan alokasi dana dari pemerintah daerah mengakibatkan pembiayaan pada pos belanja yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan membutuhkan tersedianya dana yang besar untuk membiayai kegiatan tersebut. Belanja (pengeluaran) pemerintah daerah yang oleh pemerintah daerah dilaporkan dalam APBD merupakan kegiatan rutin pengeluaran kas daerah untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasi dalam pemerintahan. Dengan belanja yang semakin meningkat, maka dibutuhkan dana yang besar pula agar belanja untuk kebutuhan pemerintah daerah dapat terpenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan belanja pemerintah, maka diharapkan pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih baik dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat. karena itu pengelolaan dana dan pelayanan yang dikeluarkan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah agar dikelola lebih baik dari pemerintah daerah untuk pembangunan daerah agar daerah tersebut menjadi meningkat dan sejahtera.

Penyelenggaraan pemerintah daerah yang sesuai dengan amanat UUD 1945, pemerintah daerah dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonom dan tugas pembantuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur dan sejahtera dengan melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat dalam rangka terwujudnya pembangunan nasional. Dalam UU No. 32 tahun 2004 dijelaskan mengenai pembagian dan pembentukan daerah dari Negara kesatuan republik Indonesia yang bersifat otonom dan menerapkan asas desentralisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Rusmita (2016), Solikin (2016), Chatra dan Yani (2017), Sudika dan Budiarta (2017), dan Ferdiansyah (2018), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh dana alokasi umum (DAU) dan pajak daerah terhadap belanja modal, sehingga hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 hipotesis. . Populasi penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dari tahun 2016-2018, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 35 sampel, terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota. Sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana alokasi umum berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah. Pajak daerah berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah.